

**E-MODUL PEMBELAJARAN FISIKA  
SUHU DAN KALOR MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN  
TWO STAY TWO STRAY  
UNTUK KELAS XI FASE F**



**Penyusun:  
Cornelia Amanda Cinta Andreanandita**

**Dosen Pembimbing:  
Drs. Pujayanto, M.Si**

**PENDIDIKAN FISIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2026**

# PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga E-Modul Pembelajaran Fisika dengan materi Kalor dan Kalor menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

E-modul ini disusun sebagai media pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan bermakna. Materi kalor dipilih karena memiliki keterkaitan yang erat dengan fenomena sehari-hari serta berbagai penerapan dalam teknologi yang memanfaatkan perpindahan panas. Penerapan model Two Stay Two Stray diharapkan dapat mendorong interaksi antar peserta didik, memperkuat diskusi kelompok, dan meningkatkan pemahaman konsep melalui kerja sama serta berbagi informasi.

Melalui e-modul ini, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep fisika secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan teori dengan praktik nyata, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan kemandirian dalam belajar. Penulis menyadari bahwa modul ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga e-modul ini bermanfaat dan menjadi sarana pembelajaran fisika yang efektif serta menyenangkan bagi seluruh peserta didik.

Penulis

Cornelia Amanda Cinta A.  
K2322017

# DAFTAR ISI

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| COVER E-MODUL .....               |  |
| KATA PENGANTAR .....              |  |
| DAFTAR ISI .....                  |  |
| PETUNJUK PENGGUNAAN E-MODUL ..... |  |
| PENDAHULUAN .....                 |  |
| PETA KONSEP .....                 |  |
| MATERI SUHU DAN KALOR .....       |  |
| SUHU .....                        |  |
| Termometer .....                  |  |
| Skala Termometer .....            |  |
| KALOR .....                       |  |
| Kalor dan Perubahan Suhu .....    |  |
| Kapasitas Kalor .....             |  |
| Kalor Jenis .....                 |  |
| Kalor dan Perubahan Wujud .....   |  |
| Kalor Laten .....                 |  |
| Asas Black .....                  |  |
| RINGKASAN .....                   |  |
| KATIHAN PENGAYAAN .....           |  |
| REFLEKSI DIRI .....               |  |
| GLOSARIUM .....                   |  |
| DAFTAR PUSTAKA .....              |  |

# PENDAHULUAN

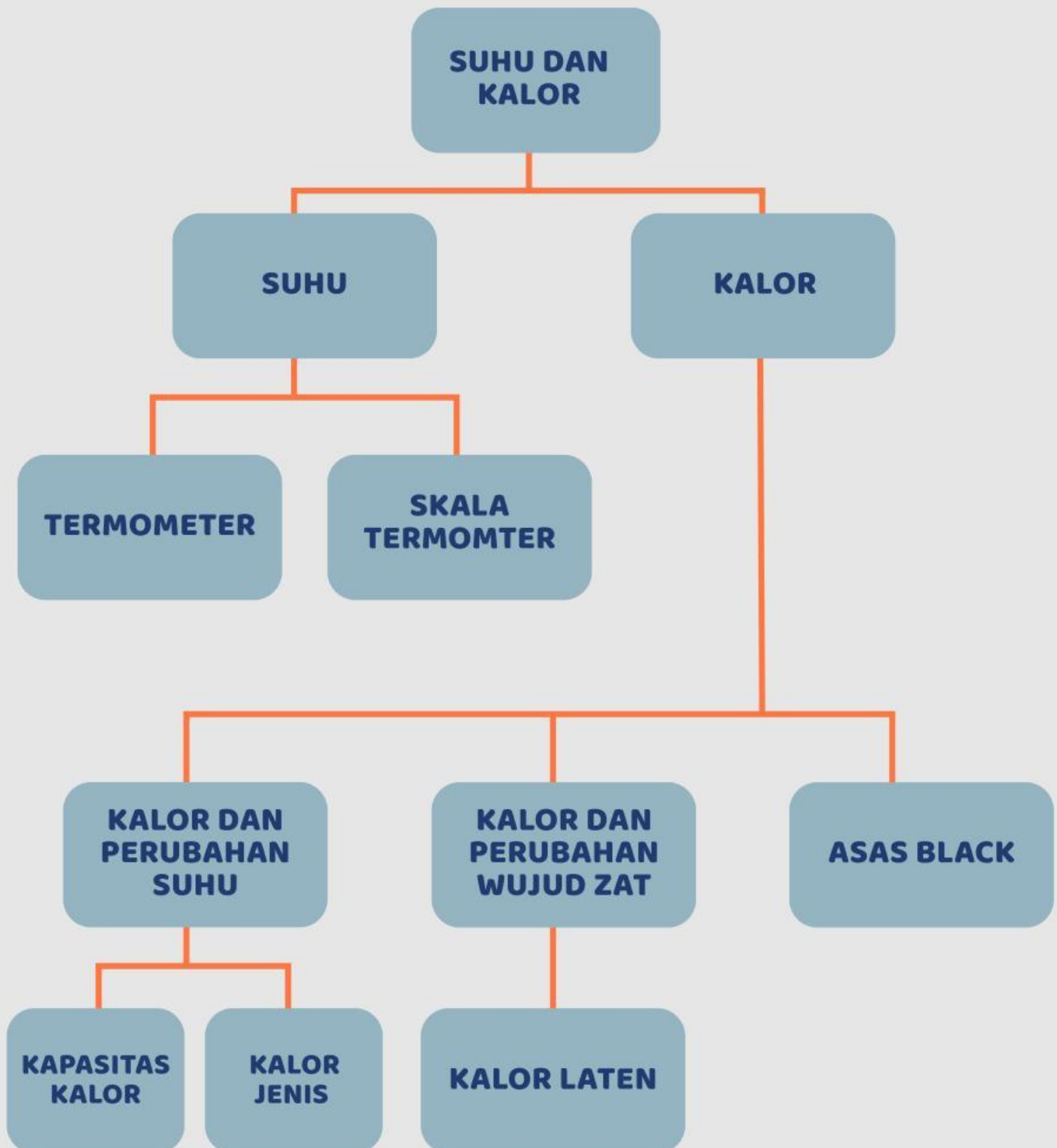
## A. IDENTITAS MODUL

|                    |                                       |
|--------------------|---------------------------------------|
| Nama Penyusun      | : Cornelia Amanda Cinta Andreanandita |
| Mata Pelajaran     | : Fisika                              |
| Fase               | : E                                   |
| Jenjang/Kelas      | : SMA/X                               |
| Tahun Pelajaran    | : 2025/2026                           |
| Alokasi Waktu      | : 2 Pertemuan (6×45 menit)            |
| Judul Modul        | : Suhu dan Kalor                      |
| Model Pembelajaran | : <i>Two Stay Two Stray</i>           |

## B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian suhu.
2. Peserta didik mampu menyebutkan alat pengukur suhu.
3. Peserta didik mampu menghitung konversi skala termometer.
4. Peserta didik mampu menentukan skala termometer tak berskala dengan membandingkan ke termometer berskala.
5. Peserta didik mampu menjelaskan kalor.
6. Peserta didik mampu menganalisis hubungan kalor dan perubahan suhu.
7. Peserta didik mampu menganalisis hubungan kalor dan perubahan wujud zat.
8. Peserta didik mampu menerapkan Asas Black dalam penyelesaian permasalahan fisika.

# PETA KONSEP



# A

# SUHU

**AYO AMATI!!**

Ayo kita amati video di bawah ini!



Udara yang keluar dari mulut kita berasal dari sumber yang sama. Namun mengapa sensasi yang kita rasakan bisa berbeda? Apakah yang berubah adalah suhunya, atau cara kita merasakannya?

Melalui pengamatan terhadap video tersebut, kamu dapat menyadari bahwa sensasi panas dan dingin yang dirasakan tidak selalu menunjukkan suhu yang sebenarnya. Meskipun udara berasal dari sumber yang sama, perbedaan cara menghembuskan napas dapat menimbulkan sensasi yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan manusia tidak dapat dijadikan satu-satunya acuan untuk menentukan tingkat panas atau dingin suatu benda. Oleh karena itu, diperlukan suatu besaran fisika yang dapat menyatakan tingkat panas atau dingin secara objektif, yaitu suhu. Pada kegiatan berikutnya, kamu akan mengungkap pemahaman awalmu mengenai suhu.

## AYO BERPIKIR

- 1** Perhatikan video yang telah kamu amati.  
Menurutmu, suhu udara yang keluar dari mulut pada kedua cara tersebut adalah ...

  - A.** Berbeda, karena terasa panas dan dingin
  - B.** Sama, tetapi terasa berbeda
  - C.** Sama
  - D.** Tidak dapat ditentukan
- 2** Pernyataan yang paling tepat tentang suhu adalah ....

  - A.** Suhu menunjukkan banyaknya kalor dalam suatu benda
  - B.** Suhu bergantung pada ukuran benda
  - C.** Suhu menyatakan tingkat panas atau dingin suatu benda
  - D.** Suhu ditentukan oleh perasaan manusia
- 3** Pernyataan yang paling tepat tentang suhu adalah ....

  - A.** Suhu menunjukkan banyaknya kalor dalam suatu benda
  - B.** Suhu bergantung pada ukuran benda
  - C.** Suhu menyatakan tingkat panas atau dingin suatu benda
  - D.** Suhu ditentukan oleh perasaan manusia

4

Skala suhu yang paling umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia adalah ...

- A. Fahrenheit
- B. Kelvin
- C. Reamur
- D. Celcius

5

Pernyataan yang paling tepat tentang konversi skala suhu adalah ....

- A. Konversi suhu mengubah panas suatu benda
- B. Konversi suhu mengubah satuan skala tanpa mengubah nilai suhu benda
- C. Konversi suhu membuat suhu benda menjadi lebih panas
- D. Konversi suhu hanya berlaku pada termometer tertentu